

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masyarakat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan akan menggambarkan keadaan orang-orang yang berada di dalamnya. Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan merupakan elemen penting dalam kehidupan, dengan munculnya rasa ketidakpedulian akan berakibat buruk kepada lingkungan bahkan masyarakat sendiri (ketidak pedulian). Rusaknya ekosistem lingkungan akibat dari ketidakpedulian terhadap kesehatan lingkungan akan menjadi sumber masalah penurunan kualitas lingkungan disekitar masyarakat yang berdampak pada munculnya masalah kesehatan. Menurut Hapsari (2009), faktor lingkungan membagikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkatan kesehatan warga.

Menurut *WHO (World Health Organization)* kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan pengendalian radiasi, kesehatan kerja, pengendalian kebisingan, perumahan dan pemukiman, aspek kesehatan lingkungan dan transportasi udara, perencanaan daerah perkotaan, pencegahan kecelakaan, rekreasi umum dan pariwisata, tindakan – tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk, tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk

mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, maupun sosial (PP, 2014).

Menurut (Azhar, 2016) Secara nasional, bahaya yang muncul dari permasalahan lingkungan dan faktor-faktor risiko kebersihan serta perilaku yang tidak higienis atau berisiko, menyumbang 19% kematian di dunia akibat penyakit-penyakit infeksi. Masalah kesehatan lingkungan di Indonesia, dalam hal ini adalah sarana sanitasi pulau-pulau kecil dan daerah terisolir masih sangat memprihatinkan yang ditandai dengan masih tingginya angka kejadian penyakit infeksi dan penyakit menular di masyarakat. Selain itu didapatkan data dari Riskesdas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 sebanyak 6,33% membuang sampah ke sungai/selokan/laut dan 4,24% membuang sampah ke sembarang tempat, hal ini merupakan bentuk perilaku tidak higienis yang mengakibatkan penurunan kesehatan lingkungan (RIKESDAS,2018).

Berdasarkan hasil survey tanggal 10 desember 2020. kondisi lingkungan di Desa Weru Paciran Lamongan, di Desa Weru terdapat banyak sampah berserakan terutama disekitar tepi pantai yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan di pantai tersebut, selain itu kondisi jalan yang rusak dan berlobang yang mengakibatkan jalanan tergenang apabila turun hujan dan lingkungan menjadi terkesan kumuh. Penyebab kumuhnya lingkungan itu sendiri karena sampah yang dibuang sembarangan, kurangnya pengawasan warga, sikap kurang kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan yang ditinggalinya, dan lain sebagainya.

Menurut survey dari peneliti, wilayah di Desa Weru sudah terfasilitasi dengan program sampah seperti tersedianya bak sampah per rumah dan terdapat petugas khusus untuk mengangkut sampah rumah tangga setiap pagi. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan di sekitarnya, masih banyak warga yang membuang sampah di tepi pantai sehingga mengakibatkan tercemarnya lingkungan.

Terwujudnya lingkungan yang sehat dibutuhkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan di sekitarnya. Tanpa kepedulian masyarakat sekitar lingkungan akan menjadi rusak dan menimbulkan berbagai macam masalah terutama penyakit. Wujud kepedulian terhadap kesehatan lingkungan dapat diimplementasikan melalui komponen berikut : menjaga kebersihan selokan, tempat mandi cuci-kakus, memelihara sumur air minum, menjaga kebersihan dalam rumah, menghemat energi, pemanfaatan kebun atau pekarangan dengan menanam tumbuhan, penanggulangan sampah memanfaatkan sampah hewan, manusia dan kotoran dapur menjadi biogas, dan mendaur ulang berbagai bahan berkali-kali.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar di Desa Weru Paciran Lamongan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar di Desa Weru Paciran Lamongan?”.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar di Desa Weru Paciran Lamongan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti dapat mengetahui tentang gambaran kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar di Desa Weru Paciran Lamongan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan sekitar di Desa Weru Paciran Lamongan.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bermanfaat serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.